

Intisari

Fenomena pekerja anak yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir merupakan permasalahan serius yang tidak dapat diabaikan. Apalagi, sebagian besar pekerja anak berada di tingkat pendidikan sekolah dasar. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari pekerja anak terhadap kemampuan dasar anak sekolah dasar. Kemampuan dasar anak yang dimaksud adalah kemampuan literasi, numerasi, dan logika yang kemudian akan diproksikan dengan nilai ujian Bahasa Indonesia dan Matematika. Dengan menggunakan data Indonesian Family Life Survey (IFLS) gelombang 4 dan 5, penelitian ini akan menggunakan metode *Two-Stage Least Squares* (2SLS) dengan variabel instrumen biaya pendidikan untuk mengatasi permasalahan endogenitas pada pekerja anak. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa pekerja anak memiliki dampak yang negatif terhadap kemampuan literasi. Namun, tidak ditemukan dampak yang signifikan dari pekerja anak terhadap kemampuan numerasi dan logika anak.

Kata kunci: Pekerja anak, Kemampuan dasar anak, *Two-Stage Least Squares*, IFLS, Indonesia.

Abstract

The phenomena of child labor in Indonesia that is nowhere near ending is a serious problem that cannot be ignored. Moreover, most child labors are rolling in primary school. Departing from this, this study aims to see the impact of child labor on the basic abilities of elementary school children. The basic abilities are including literacy, numeracy, and logical skills which will then be proxied by Bahasa and Mathematics test score. Using the 4th and 5th wave of Indonesian Family Life Survey (IFLS) data, this study uses the Two-Stage Least Squares (2SLS) method with tuition fee as the instrumental variable to address the potential endogeneity of the child labor variable. In general, this study finds that child labor has a negative impact on children's literacy skills. However, there is no significant impact of child labor on children's numeracy and logical abilities.

Keywords: Child labor, Children's basic abilities, Two-Stage Least Squares, IFLS, Indonesia.